

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas di masa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan oleh T.W Moore dalam bukunya *“Philosophy of Education:an Introduction”* mengatakan bahwa: *“Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another”*.¹

Adapun arti dari pendidikan diatas adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan jenis tertentu orang lain dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.² Peran penting dari pendidikan adalah menciptakan sumber daya manusia yang modern dan bermoral, yang akan menjadikan masa depannya menjadi lebaik baik begitupun dengan bangsa dan negara kedepannya.

Dalam Islam, pendidikan mempunyai arti penting karena merupakan ruh dari awal turunya wahyu Allah SWT, perintah pertama Islam adalah untuk membaca. Membaca dalam artian lebih luas, termasuk didalamnya adalah meneliti, mengkaji,

¹T.W. Moore, *Philosophy of Education:an Introduction* (London: Routledge and Kegan Paul 1992).

²Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).

melakukan observasi, melakukan proses pembelajaran dan proses pendidikan, hal ini dapat dicermati sebagaimana dari Firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Untuk mencapai ke arah itu, bangsa ini harus mengikuti perubahan dalam dunia pendidikan. Untuk itu, pemerintah besar perhatiannya terhadap pembangunan di bidang pendidikan, termasuk pendidikan agama, khususnya agama Islam.

Pentingnya peran pendidikan agama, maka agama perlu dipelajari, dikaji, diyakini serta dipahami secara intensif kemudian diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha yang paling efektif merealisasikan adalah melalui pendidikan sekolah.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka yang perlu dipikirkan dan mendapatkan perhatian bersama saat ini adalah bagaimana agar pendidikan Islam benar-benar dijiwai dan menjadi bagian integral dalam setiap pribadi peserta didik.

Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, dikarenakan saat ini seluruh Indonesia mengalami musibah virus covid-19. Dalam hal ini semua lembaga pendidikan harus di liburkan dan menjalani model pembelajaran dari rumah atau pembelajaran secara daring, agar mencegah dan tidak meluasnya penularan virus tersebut.

³Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring ini interaksi akademik antara peserta didik dan pendidik tidak terbatas, bisa dilakukan selama 24 jam, sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Pendidik bisa melihat *postingan* peserta didik dan memberikan *feedback* tugas dari peserta didiknya. Sehingga interaksi bisa dilakukan secara luas. Maka keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran semakin intensif. Meskipun pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi multimedia seperti *Zoom*, *Zoom Meetin*, *Google Classroom*, *e-learning*, *edmodo*, *WhatsApp Group (WAG)*, dan *YouTobe*. Pemanfaatan multimedia dalam kegiatan belajar mengajar secara daring ini membantu berjalannya proses pembelajaran, salah satunya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses pembelajaran yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya.

Hasil wawancara penulis sebelumnya di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran daring, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran daring hanya *WhatsApp Group (WAG)*, dan *YouTobe*. Hal tersebut dikarenakan *WhatsApp Group (WAG)*, dan *YouTobe* adalah media sosial yang paling populer dimasyarakat, yang memudahkan penggunanya dalam mengaplikasikannya serta hemat dalam penggunaan kouta. Media teknologi yang

digunakan kurang bervariasi, dimana pemanfaatan teknologi saat ini harus beragam karena pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional yang terjadi di sekolah. Sehingga peserta didik terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik seperti tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Peserta didik juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut juga dikarenakan tidak adanya penjelasan, pengawasan langsung yang dilakukan oleh pendidik.⁴

Namun di sisi lain Bapak Jamal menjelaskan dia sebagai guru pendidikan agama Islam belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai penerapan pembelajaran daring. Sehingga dalam proses pembelajaran ia mengalami kesulitan maupun kendala dalam mengajar. Akibatnya, selama proses peserta didik terlihat kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi sementara penulis melalui wawancara, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru adalah disebabkan karena penggunaan media teknologi dalam pembelajaran daring yang belum maksimal, pendidik belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pembelajaran daring, dan tidak adanya penjelasan pengawasan secara langsung oleh pendidik terhadap peserta didiknya sehingga menimbulkan beberapa permasalahan.

Dari uraian latar belakang dan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil

⁴Jamal, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru, *Wawancara Tentang Pembelajaran Daring*, 13 Juli 2020.

⁵Jamal, *Wawancara Tentang Pembelajaran Daring*.

Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru?
3. Adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis dan praktis.

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian proses pembelajaran daring yang baik. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran daring. Selain itu, penelitian ini bisa menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama Islam melalui pembelajaran daring dengan baik pada SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

